

ALKIL HALIDA

Dr. rer. nat. Noverra M. Nizardo Departemen Kimia FMIPA UI

1

Pendahuluan Alkil Halida

$$\begin{array}{c|c}
 & C - \ddot{X} : \\
 & C - \ddot{X} : \\
 & C \text{ terhibridisasi sp}^3
\end{array}$$

 Senyawa alkil halida merupakan senyawa organik dimana gugus halogen terikat pada suatu alkil

 $\mathbf{R} - \mathbf{X}$ X = F, Cl, Br, I

• Jenis alkil halida:

 H_{mm} C \longrightarrow X

nanga mem

CH₃ CH₃ CH₃

Gugus halogen menyebabkan elektron yang ada di atom C tertarik sehingga timbul dipol

1° iodida

2° bromida

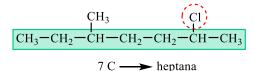
3° chlorida

2

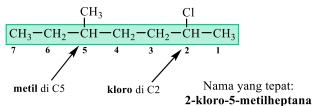
Penamaan Alkil Halida

$$\begin{matrix} CH_{3} & CI \\ CH_{3}-CH_{2}-CH-CH_{2}-CH_{2}-CH-CH_{3} \end{matrix}$$

[1] Rantai terpanjang yang mengandung halogen merupakan rantai utama



[2] Terapkan aturan penamaan (Tips: ingat materi alkana!)





NOTE: urutan alfabet berdasarkan Bahasa Inggris, sehingga awalan "kloro" adalah huruf c, seperti di "chloro"

Urutan penomoran berdasarkan aturan

mendapat urutan prioritas lebih awal

Chan-Ingold-Prelog: atom dengan

nomor atom yang lebih besar

Lihat atom mana yang terletak

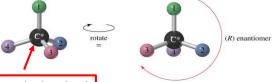
pada bidang datar (solid line) R berputar ke kanan (searah jarum

mendekati pengamat (garis bold), menjauhi pengamat (garis dash), atau

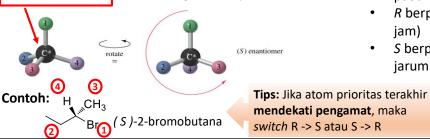
3

Konfigurasi Absolut Pada Penamaan Alkil Halida

Adanya atom karbon kiral menyebabkan suatu alkil halida dapat memiliki konfigurasi absolut R atau S

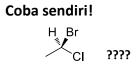


Atom karbon kiral



L.G. Wade, Jr., Organic Chemistry 6th Ed., 2006, USA: Prentice Hall

S berputar ke kiri (berlawanan arah jarum jam)



Konfigurasi Absolut Pada Penamaan Alkil Halida



Prelog: atom dengan nomor atom yang lebih besar mendapat urutan prioritas lebih awal

R berputar ke kanan (searah jarum

L.G. Wade, Jr., Organic Chemistry 6th Ed., 2006, USA: Prentice Hall

S berputar ke kiri (berlawanan arah jarum jam)

Tetap menerapkan urutan penomoran berdasarkan aturan *Chan-Ingold-*

Contoh:

Tips: Jika atom prioritas terakhir terletak **horizontal**, maka *switch* R -> S atau S -> R

 $\begin{array}{c|cccc} \textbf{Coba sendiri!} & & & \\ & CH_3 & & H & OH \\ \hline & & CI & & H & CI \\ & & & CH_3 & ???? \end{array}$

Senyawa dengan proyeksi Fischer ini memiliki konfigurasi absolut (S)

5

REAKSI-REAKSI PADA ALKIL HALIDA

Reaksi substitusi dengan nukleofil (substitusi nukleofilik)

1. $R-X + :Nu^- \longrightarrow R-Nu + :X^-$ nukleofil

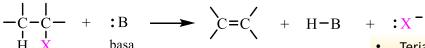
Terjadi substitusi (penggantian) X dengan Nu

NOTE: Atom karbon yang mengikat atom halogen dapat berperan sebagai elektrofil karena elektron tertarik ke

• Melibatkan nukleofil -> suka nukleus (elektrofil)

2. Reaksi eliminasi dengan basa Bronsted-Lowry (eliminasi)

atom halogen sehingga kekurangan elektron -> (elektrofil)



- Terjadi eliminasi (penghilangan) HX membentuk satu ikatan π (alkena)
- Melibatkan basa -> suka dengan proton

6